

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR,
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER
NON-CYCLICALS TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



NIM : 4319123

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDITOR,
DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER
NON-CYCLICALS TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



NIM : 4319123

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIT IRVANTO

NIM : 4319123

Judul : Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran
Skripsi KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan
Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2024

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini pemulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Oktober 2025

Yang Menyatakan,

Wiwit Irvanto

NIM 4319123

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Wiwit Irvanto

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : WIWIT IRVANTO

NIM : 4319123

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2024

Naskah tersebut **sudah memenuhi** persyaratan untuk dapat **segera dimunaqosahkan**. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 November 2025

Pembimbing,



Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A

NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinlusduri.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Wiwit Irvanto**
NIM : **4319123**
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2024
Dosen Pembimbing : Ria Anisatus Sholihah, S.E., Aktr. M.S.A., C.A.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 14 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).



Pekalongan, 14 November 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. AM. Muh. Khalidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Jika kamu bersyukur, maka Aku akan menambah nikmat kepadamu.”

(QS. Ibrahim: 7)

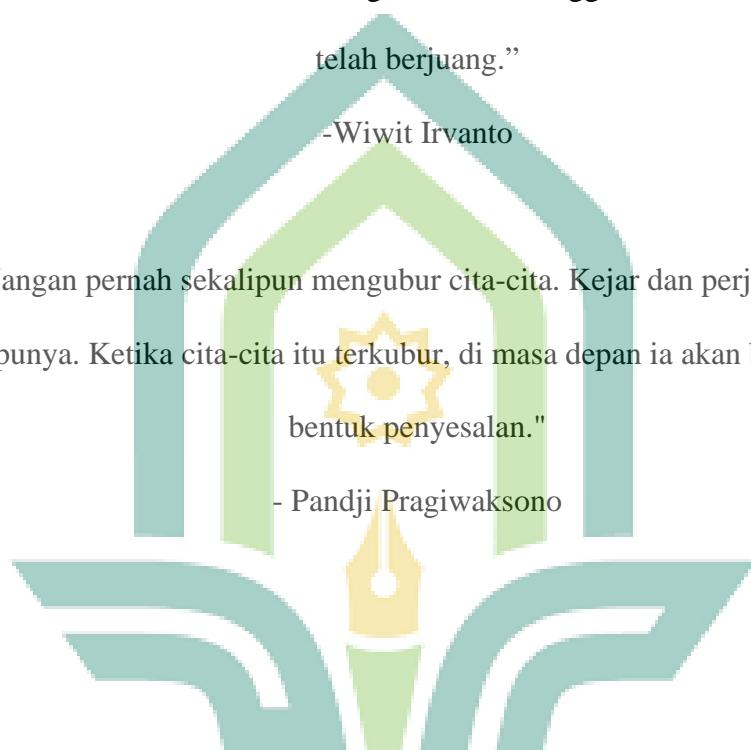
“Ilmu adalah warisan terbaik yang harus diperjuangkan. Dipersembahkan sebagai medali kehormatan untuk kedua orang tua dan kebanggaan untuk diri sendiri yang

telah berjuang.”

- Wiwit Irvanto

"Jangan pernah sekalipun mengubur cita-cita. Kejar dan perjuangkan semampunya. Ketika cita-cita itu terkubur, di masa depan ia akan bangkit dalam bentuk penyesalan."

- Pandji Pragiwaksono



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rof'i'i dan Ibu Warniti yang selalu memberi dukungan, kasih sayang, semangat, dan do'a tiada henti untuk kesuksesan dan keberhasilan saya.
2. Keluarga yang telah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag yang memberikan arahan dan saran terkait akademik selama proses perkuliahan.

6. Sahabat terbaik Arum Pertiwi, Mohamad Bahtiar, Huda Muzakki, Muhammad Naufal, dan Adi Prasetyo yang selalu hadir memberikan dukungan, saran, kritik, dan masukan dalam menjalani proses studi ini hingga selesai.



ABSTRAK

WIWIT IRVANTO. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2024

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit. Penelitian ini didasarkan oleh adanya fenomena pergantian auditor yang rendah, yaitu terjadi sebanyak 12% dari total sampel penelitian. Selain itu, penelitian juga didasarkan oleh adanya *research gap* serta fenomena kerentanan pasar di sektor *consumer non-cyclicals* yang ditandai dengan penurunan nilai kapitalisasi pasar dan didukung oleh adanya historis skandal akuntansi di sektor tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit, pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit, pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit, dan pengaruh audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP secara simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2020-2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 215 data observasi dari 43 perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP. Variabel dependen kualitas audit diukur dengan menggunakan proksi *Earning Surprise Benchmark* (ESB). Analisis data menggunakan metode regresi logistik biner dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai $Sig. 0,703 > 0,05$. Rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai $Sig. 0,437 > 0,05$. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai $Sig. 0,002 < 0,05$. Sedangkan audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai $Sig. 0,010 < 0,05$.

Kata kunci: Kualitas Audit, Audit Tenure, Rotasi Auditor, Ukuran KAP, *Earning Surprise Benchmark* (ESB)

ABSTRACT

WIWIT IRVANTO. *The Influence of Audit Tenure, Auditor Rotation, and Audit Firm Size on Audit Quality in Consumer Non-Cyclical Sector Companies for the 2020-2024 Period.*

This study aims to analyze the influence of audit tenure, auditor rotation, and audit firm size on audit quality. This research is motivated by the phenomenon of low auditor turnover, which occurred in only 12% of the total research sample. Furthermore, the study addresses existing research gaps and the phenomenon of market vulnerability in the consumer non-cyclicals sector, characterized by declining market capitalization and a history of accounting scandals within the sector. The objective of this study is to examine the effect of audit tenure on audit quality, the effect of auditor rotation on audit quality, the effect of audit firm size on audit quality, and the simultaneous effect of audit tenure, auditor rotation, and audit firm size on audit quality in consumer non-cyclicals sector companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020-2024 period.

This research employs a quantitative method with a causal associative approach. Samples were selected using purposive sampling techniques, resulting in 215 observations from 43 companies. The independent variables used are audit tenure, auditor rotation, and audit firm size. The dependent variable, audit quality, is measured using the Earning Surprise Benchmark (ESB) proxy. Data analysis was conducted using binary logistic regression with IBM SPSS 26 software.

The results indicate that audit tenure has no significant effect on audit quality ($\text{Sig. } 0.703 > 0.05$). Auditor rotation has no significant effect on audit quality ($\text{Sig. } 0.437 > 0.05$). Audit firm size has a positive and significant effect on audit quality ($\text{Sig. } 0.002 < 0.05$). Meanwhile, audit tenure, auditor rotation, and audit firm size simultaneously affect audit quality ($\text{Sig. } 0.010 < 0.05$).

Keywords: Audit Quality, Audit Tenure, Auditor Rotation, Audit Firm Size (KAP), Earning Surprise Benchmark (ESB)

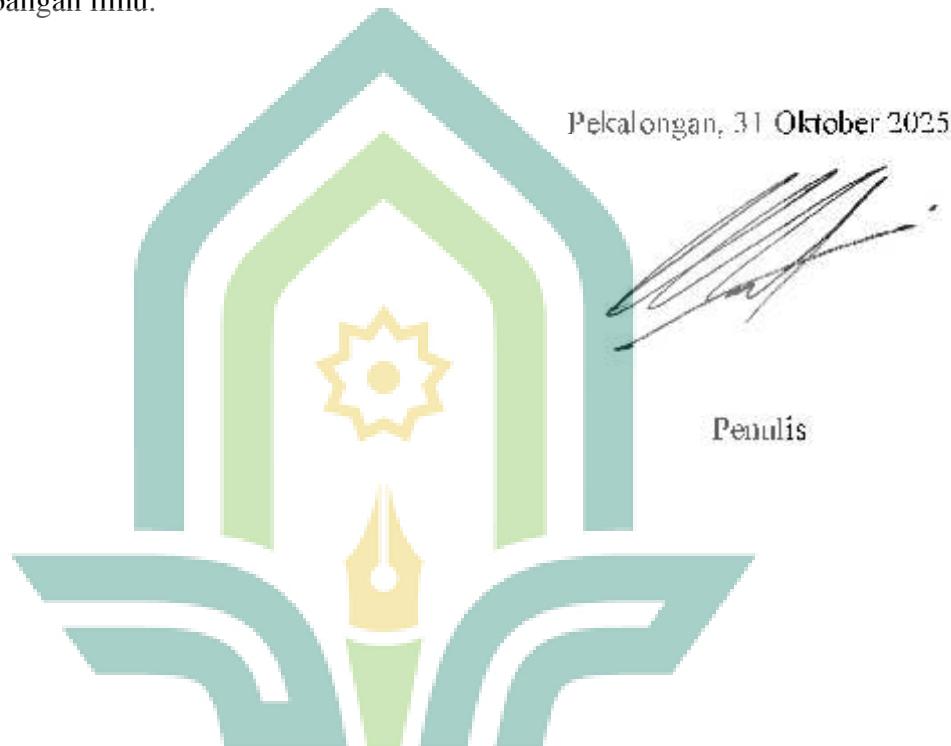
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan – Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan – Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Wakil Dekan – Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
7. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt. M.S.A., C.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah dan Dosen Pembimbing.
8. Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.

9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan secara materil dan moril.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	33
D. Perumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi Dan Sampel.....	41
E. Variabel Penelitian	43
F. Sumber Data	49

G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Metode Analisis Data	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
C. Hasil Pengujian Model Penelitian	61
D. Hasil Analisis Regresi Logistik dan Uji Hipotesis	67
E. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó	Fathah	A	A
œ	Kasrah	I	I
ö	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...○ی	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...○و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- kataba

- fa'ala

- žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

- su'ila

كَيْفَ

- kaifa

هُولَ

- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
....	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla

- ramā

قَلَّ

- q̄ila

A. Ta'marbu ah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

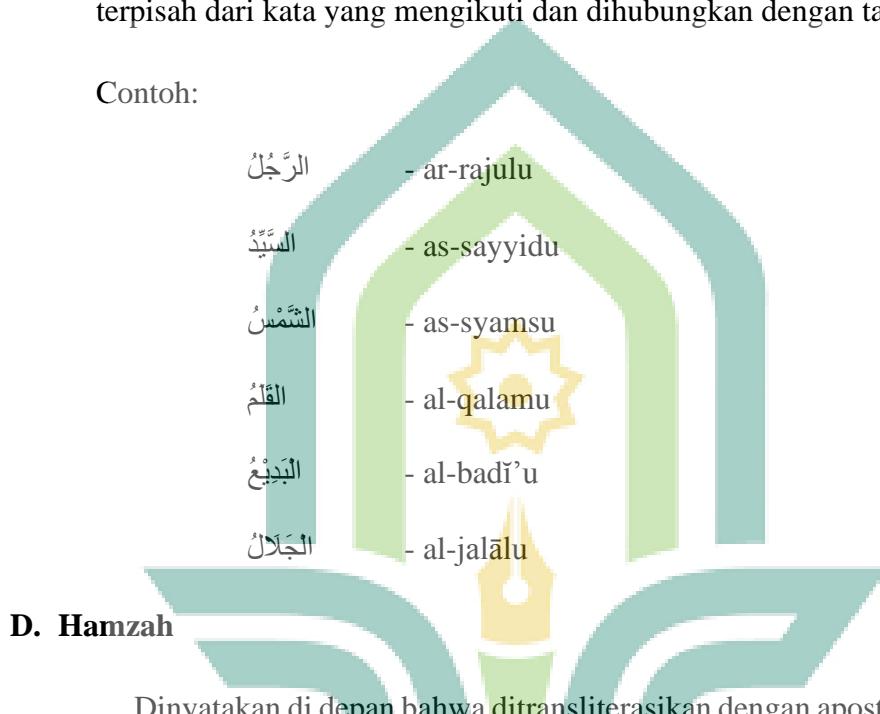
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُخُدُونَ	- ta'khuḍūna
الْأَوْءِ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنْ	- Ina
أُمِرْثٌ	- umirtu

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنْ أَوْلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِذِي بَيْكَتْ مُبَرَّاكًا

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	allažī bibakkat amubārakan Syahru Ramađān al-lažī unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramađān al-lažī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأَفْوَى الْمُبِينُ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

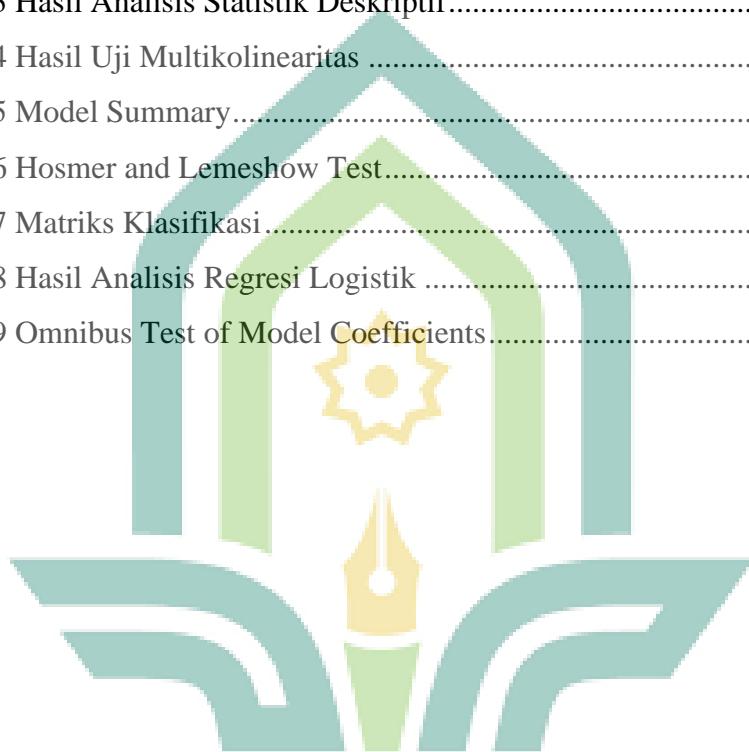
Contoh:

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	27
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	57
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel	58
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.5 Model Summary.....	64
Tabel 4.6 Hosmer and Lemeshow Test.....	65
Tabel 4.7 Matriks Klasifikasi	66
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Logistik	67
Tabel 4.9 Omnibus Test of Model Coefficients.....	72



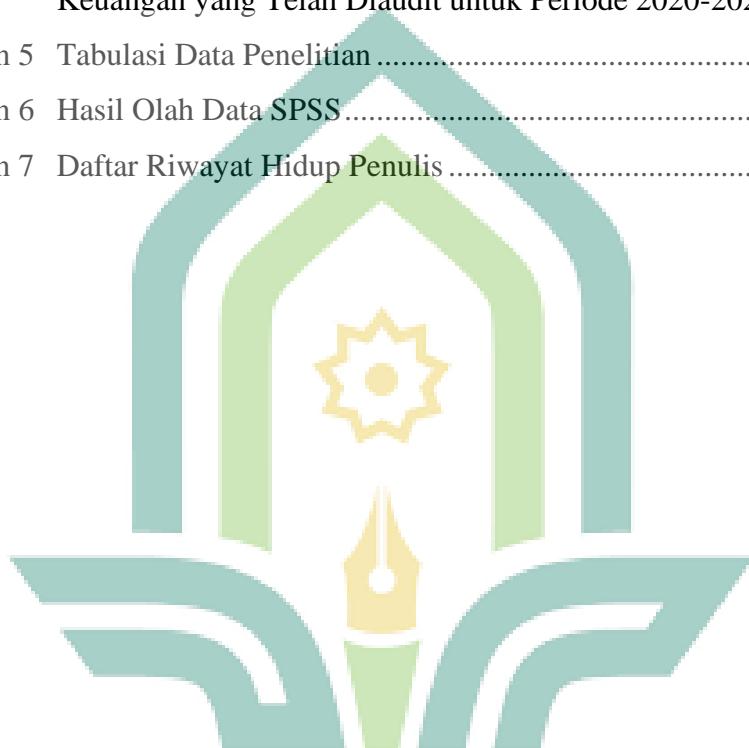
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kapitalisasi Pasar Sektor Consumer non-cyclicals Tahun 2020-2024 (Rp Triliun)	2
Gambar 1.2 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2024 (Rp Triliun).....	4
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Variabel Kualitas Audit Earning Surprise Benchmark (ESB)	I
Lampiran 2 Daftar Eliminasi Sampel Penelitian yang Pernah Terdaftar di ISSI	II
Lampiran 3 Daftar Eliminasi Perusahaan yang Konsisten Tercatat di ISSI Periode 2020-2024	IV
Lampiran 4 Daftar Eliminasi Perusahaan yang Konsisten Menerbitkan Laporan Keuangan yang Telah Diaudit untuk Periode 2020-2024.....	VII
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	IX
Lampiran 6 Hasil Olah Data SPSS.....	XXIV
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

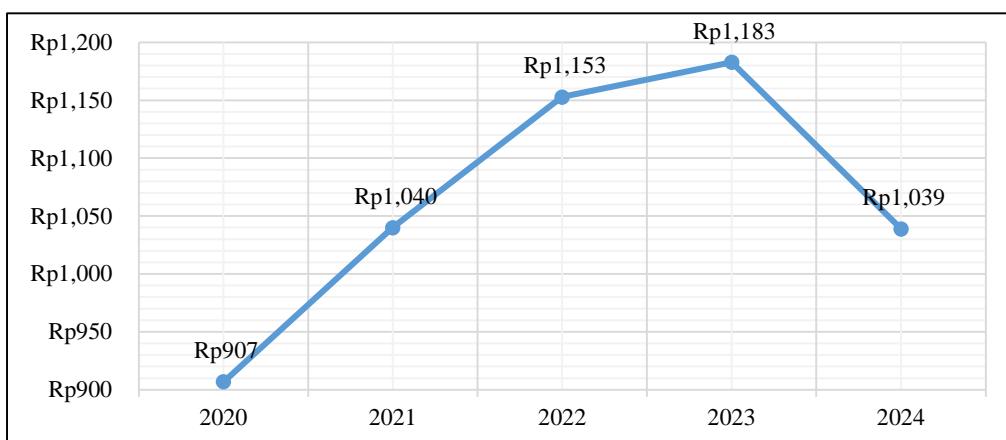
Penelitian ini didasari oleh temuan fenomena jarangnya pergantian auditor pada sampel penelitian, yaitu perusahaan-perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Berdasarkan analisis pendahuluan terhadap 215 observasi penelitian ditemukan fakta menarik bahwa peristiwa rotasi auditor hanya terjadi pada 12% dari total observasi. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas perusahaan cenderung mempertahankan perikatan dengan KAP dan enggan melakukan pergantian KAP. Data juga menunjukkan bahwa rata-rata lama perikatan audit dalam periode pengamatan adalah 2,56 tahun. Meskipun angka ini terlihat moderat, namun jika disandingkan dengan rendahnya tingkat rotasi hal ini mengonfirmasi bahwa hubungan kerja antara auditor dan klien pada penelitian ini cenderung minim perubahan.

Selain temuan dari observasi penelitian terkait dengan perikatan audit dan rotasi auditor, terdapat juga data historis skandal akuntansi berskala besar pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menjadi rujukan lain yang menunjukkan urgensi fenomena kerentanan di sektor *consumer non-cyclicals* (Janah et al., 2025). Kasus ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak pada sektor *consumer non-cyclicals* yang dianggap defensif sekalipun tidak luput dari praktik rekayasa laporan keuangan (*financial shenanigans*) yang sistematis. Investigasi KAP Ernst & Young (EY) menemukan fakta *overstatement* senilai

total empat triliun rupiah tersebut terdeteksi pada akun aset tetap, piutang, dan persediaan dalam laporan keuangan 2017. Selain itu, ditemukan juga dugaan aliran dana kepada pihak terafiliasi.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals*. Sektor ini menangani kebutuhan sehari-hari seperti minuman, ritel, perlengkapan rumah tangga, dan makanan. Karena item sektor ini dibutuhkan sepanjang waktu, bisnis sektor *consumer non-cyclicals* biasanya kurang terpengaruh oleh pasar dan fluktuasi ekonomi (Nadya, 2023). Sebagai dampaknya, kinerja saham dari perusahaan-perusahaan di sektor *consumer non-cyclicals* umumnya menunjukkan stabilitas dan keberlanjutan. Dengan lebih sedikitnya volatilitas usaha akan lebih memfokuskan proses pemeriksaan sehingga dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi investor, pengambil keputusan, dan konsumen. Rincian mengenai kapitalisasi pasar sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2024 dapat dilihat pada data berikut ini.

Gambar 1.1
Kapitalisasi Pasar Sektor Consumer non-cyclicals
Tahun 2020-2024 (Rp Triliun)



Sumber: (Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025) Data diolah, 2025

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2020-2024 nilai kapitalisasi pasar sektor consumer non-cyclicals meningkat secara konsisten dari nilai Rp. 907 Triliun pada 2020 menjadi Rp. 1.039 Triliun pada 2024, dan mengalami titik nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.183 triliun. Sektor ini tetap tumbuh bahkan dalam kondisi penuh ketidakpastian akibat pandemi dan gejolak ekonomi global, sehingga menjadikannya sebagai sektor yang defensif akan pergerakan ekonomi. Penurunan nilai kapitalisasi pasar sektor consumer non-cyclicals sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan PDB sepanjang 024 hanya mencapai 5,02% sedangkan pada tahun 2023 pertumbuhan PDB sebesar 5,05%. Perlambatan ini dipicu salah satunya adalah melemahnya konsumsi rumah tangga yang menjadi penggerak utama perekonomian (Kementerian Keuangan, 2025).

Pasar modal syariah yang dicerminkan melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan pertumbuhan nilai kapital pasar yang konsisten dan signifikan. Tren positif ini menandakan semakin kuatnya minat dan kepercayaan investor terhadap instrumen investasi syariah di Indonesia. Pertumbuhan ini menjadikan pasar syariah sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung stabilitas pasar modal nasional. Namun, di tengah pertumbuhan ISSI terdapat salah satu sektor penopangnya yang menunjukkan tren sebaliknya. Setelah mencatat pertumbuhan yang signifikan dari tahun 2020-2023 sektor *consumer non-cyclicals* mengalami koreksi tajam pada tahun 2024. Sektor *consumer non-cyclicals* dianggap sektor yang defensif terhadap perubahan ekonomi (Azizah, 2024).

Selama lima tahun terakhir, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah mengalami tren pertumbuhan kapitalisasi pasar yang signifikan. Indeks ini sendiri berfungsi mengelompokkan berbagai saham yang operasional bisnisnya dianggap telah sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Peningkatan ini menandakan semakin kuatnya posisi saham-saham syariah dalam mendukung pasar modal nasional. Pergerakan kapitalisasi pasar ISSI yang terus naik dari tahun 2020 hingga 2024 menggambarkan stabilitas dan daya tahan perusahaan-perusahaan syariah terhadap keadaan ekonomi dan sosial yang terjadi. Dengan demikian, perkembangan ISSI tidak hanya mencerminkan besarnya minat investor terhadap instrumen syariah, tetapi juga menguatkan alasan mengapa sektor ini relevan untuk menjadi subjek penelitian. Berikut adalah nilai kapitalisasi pasar ISSI untuk tahun 2020-2024.

Gambar 1.2
Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Tahun 2020-2024 (Rp Triliun)



Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2025) Data diolah, 2025

Pemangku kepentingan mendasarkan keputusan mereka tentang data keuangan perusahaan yang tersedia untuk publik pada opini auditor independen (Yuliani & Nurdyani, 2022). Laporan keuangan yang kredibel dan berintegritas dinilai melalui kualitas auditnya. Laporan yang diaudit merupakan indikasi bahwa perusahaan menjaga profesionalisme dan kualitas perusahaan kepada investor dan konsumen (Zulyazen & Solihin, 2024). Tuntutan kepada perusahaan untuk meningkatkan transparansi muncul dari berbagai pihak diantaranya adalah pemangku kepentingan, investor, dan konsumen.

Peran auditor independen semakin vital untuk memeriksa kualitas dan kewajaran sebuah laporan keuangan perusahaan. Independensi auditor dicerminkan melalui profesionalisme, kejujuran, dan ketidakberpihakan auditor (Asmoro & Witono, 2025). Peningkatan kualitas laporan audit harus terus ditingkatkan, salah satunya adalah dengan kontribusi positif dan kinerja yang profesional oleh KAP dan auditornya (Azmiawan & Srimindarti, 2024). Audit yang berkualitas diyakini berfungsi sebagai fondasi data ekonomi perusahaan dan memberikan kepastian yang memadai untuk membuat keputusan dan kebijakan investasi. Tidak dapat dipungkiri karakteristik atau sifat yang melekat pada auditor, manajemen perusahaan, bahkan perikatan antara auditor independen dengan perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit. Perikatan yang baik antara auditor dengan perusahaan akan meningkatkan kualitas hasil audit. Auditor akan mudah untuk memahami sistem bisnis perusahaan, dan perusahaan akan dengan senang hati menyajikan keperluan auditor dalam pemeriksaan. Namun, perikatan yang buruk antara keduanya akan menciptakan

laporan hasil audit yang tidak memenuhi kualitas laporan yang baik. Informasi yang ditutupi, pembiaran terhadap kondisi buruk yang terjadi di perusahaan, dan auditor tutup mata dengan kecurangan yang terjadi di internal perusahaan adalah hal-hal yang kemungkinan dapat terjadi jika terdapat relasi buruk yang tercipta atas dasar kedekatan dan tidak adanya sifat integritas di antara keduanya.

Apabila laporan audit yang diterbitkan tidak dapat dipertanggungjawabkan maka akan berdampak kepada kepercayaan, baik kepada perusahaan maupun kepada KAP itu sendiri (Mulatsih & Feriyana, 2023). Penting untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Terdapat hal-hal yang menjadi faktor apakah laporan audit dapat dipercaya. Bentuk kepercayaan dan tanggung jawab ini berhubungan dengan kualitas audit. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, kualitas audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kompetensi auditor efektivitas komite audit, hingga besaran *fee audit* (Asmoro & Witono, 2025). Dari berbagai faktor yang ada, penelitian ini secara spesifik menguji audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP. Pemilihan faktor ini didasarkan pada relevansi, konteks regulasi, dan sinyal pasar di Indonesia. Baik audit tenure maupun rotasi auditor merupakan elemen yang diatur dalam PP No.20 Tahun 2015 dengan tujuan untuk menjaga independensi auditor, sehingga efektivitasnya perlu diuji secara empiris. Sementara itu, ukuran KAP merupakan salah satu sinyal kualitas audit yang paling jelas bagi investor (Winda & Hadibowo, 2023).

Audit tenure adalah durasi perikatan perusahaan dengan auditor independen (Mulatsih & Feriyana, 2023). Lama perikatan antara auditor dengan

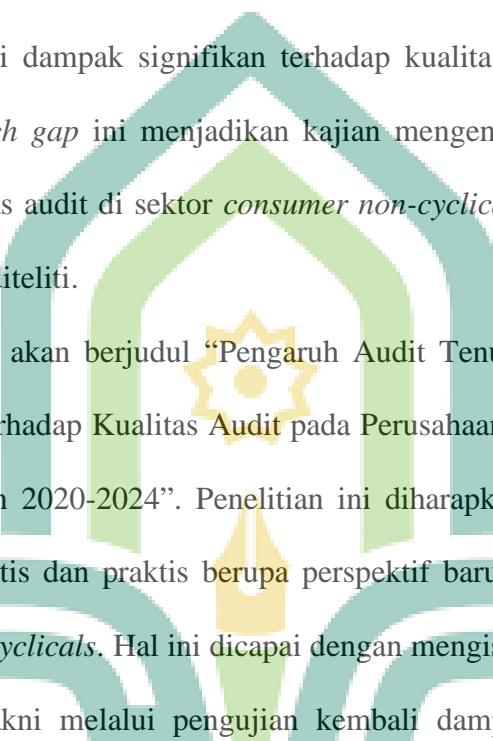
manajemen dapat memberikan pengaruh baik dan buruk. Di satu sisi, auditor yang telah lama bekerja di suatu perusahaan akan lebih memahami sistem, bahaya, dan prosedur bisnis kliennya. Keakuratan penilaian auditor dan efektivitas proses audit akan ditingkatkan dengan pengetahuan dan pengalaman (Damanik et al., 2022). Namun, di sisi lain, hubungan yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi auditor karena berpotensi memunculkan hubungan emosional dan ketergantungan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam menyampaikan opininya dalam laporan hasil audit. Kualitas hasil audit akan terpengaruh dengan adanya tenure atau masa waktu perikatan dengan auditor. Terdapat inkonsistensi hasil pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan antara audit tenure dan kualitas audit. Penelitian oleh Mulatsih & Feriyana (2023) menunjukkan bahwa audit tenure memengaruhi kualitas audit secara positif dan signifikan, berbeda dengan penelitian oleh Wicaksono & Purwanto (2021) dan Novriska & Pohan (2022) menemukan bahwa audit tenure berdampak negatif pada kualitas audit. Temuan ini berbeda dengan Zakaria dkk. (2024), Winda dan Hadiwibowo (2023), serta Syahputri (2021), yang dalam penelitian mereka tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara audit tenure terhadap kualitas audit. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya gap yang memungkinkan untuk melakukan pengujian kembali terkait fenomena ini.

Sebagai respons untuk memberikan kejelasan mengenai durasi perikatan (audit tenure) yang dilakukan KAP atau auditor independen dengan kliennya, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang kegiatan akuntan publik,

dalamnya menyertakan batasan lama audit dan kewajiban untuk melakukan rotasi auditor. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 menyebutkan bahwa masa perikatan adalah lima tahun berturut-turut, dengan opsi untuk memperkerjakan kembali setelah dua tahun. Aturan ini bertujuan untuk menjaga agar auditor independen dan kliennya tidak memiliki hubungan yang terlalu dekat. Adanya pengaruh signifikan rotasi auditor pada kualitas audit didukung oleh beberapa temuan penelitian, di antaranya adalah studi oleh Wicaksono dan Purwanto (2021) serta Windi dan Hadiwibowo (2023). Hasil yang kontradiktif ditunjukkan oleh beberapa penelitian yang tidak menemukan adanya pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian-penelitian tersebut meliputi studi oleh Novriski dan Pohan (2022), Zakaria dkk. (2024), Syahputri (2021), Asmoro dan Winoto (2025), Neilan dan Srimindarti (2024), serta Fuaziyyah dan Praptiningsih (2020). Perbedaan hasil penelitian menunjukkan masih adanya ruang untuk melakukan pengkajian ulang terkait dengan fenomena ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit perusahaan.

Ukuran sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu elemen yang berpotensi memengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Terdapat asumsi bahwa bisnis biasanya mempekerjakan KAP *Big Four* saat kinerja mereka berada pada kondisi terbaiknya, dan KAP yang lebih kecil saat kinerjanya tidak pada kondisi terbaiknya, dengan harapan bahwa KAP tidak akan mampu mengidentifikasi masalah-masalah ini (Mulatsih & Feriyana, 2023). Pricewaterhouse Coopers (PwC), EY, Deloitte, serta Klynveld Peat

Marwick Goerdeler (KPMG) adalah empat firma yang secara kolektif dikenal sebagai kantor akuntan *Big Four*. KAP ini besar dianggap memiliki reputasi, sistem kendali mutu, dan sumber daya yang relatif lebih baik. Menurut (Zakaria et al., 2024) kualitas audit tidak terpengaruh oleh faktor ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). (Winda & Hadibowo, 2023) dalam penelitiannya justru mengidentifikasi bahwa kredibilitas tinggi sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Adanya *research gap* ini menjadikan kajian mengenai dampak ukuran KAP terhadap kualitas audit di sektor *consumer non-cyclicals* sebagai sesuatu yang menarik untuk diteliti.



Penelitian akan berjudul “Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2024”. Penelitian ini diharapkan mampu menawarkan kontribusi teoretis dan praktis berupa perspektif baru tentang audit di sektor *consumer non-cyclicals*. Hal ini dicapai dengan mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya, yakni melalui pengujian kembali dampak audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah pertanyaan penelitian yang dikembangkan dalam studi ini:

1. Apakah audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?

3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?
4. Apakah audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan tersebut diharapkan dapat dicapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan berkontribusi terhadap pengembangan studi di bidang audit khususnya dalam fenomena pengaruh ukuran kantor akuntan publik, audit tenure, dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Dan diharapkan agar penelitian ini mampu menjadi acuan dan pertimbangan bagi

penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dalam mengkaji fenomena yang berkaitan atau pendekatan yang serupa dengan studi ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, riset ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan saat perusahaan memilih rekanan Kantor Akuntan Publik (KAP), dengan memahami bagaimana faktor ukuran KAP dapat berhubungan dengan kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi sebagai materi pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait durasi *audit tenure* serta urgensi rotasi auditor berkala demi menjaga kualitas laporan keuangan.
- b. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menjaga profesionalitas terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Hal ini juga mencakup evaluasi mengenai bagaimana durasi perikatan dengan klien dapat berdampak pada independensi serta objektivitas selama menjalankan penugasan audit.
- c. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, studi ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai rujukan ilmiah dan menambah bukti empiris terkait faktor-faktor penentu kualitas audit dalam konteks pasar modal syariah Indonesia. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademis yang relevan serta dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian mendatang dengan tema serupa.

D. Sistematika Pembahasan

Isi yang akan dibahas dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang disusun dengan sistematis. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I** : Mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.
- BAB II** : Berisi pembahasan seluruh variabel penelitian berdasarkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan perumusan hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini.
- BAB III** : Bab ini berisikan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV** : Bab ini berisikan gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji kelayakan model dan uji asumsi, hasil analisis regresi logistik dan uji hipotesis, serta berisikan pembahasan dari uji yang dilakukan.
- BAB V** : Memuat simpulan dari hasil pengujian dan pembahasan, saran yang dapat diterapkan, keterbatasan penelitian, dan implikasi teoritis dan praktis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis data secara menyeluruh serta pembahasan mendalam pada bab sebelumnya mengenai pengaruh audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2024, maka dapat dirumuskan sejumlah kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji statistik penelitian ini tidak menemukan bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa lama perikatan audit baik tenure yang panjang maupun pendek tidak memiliki dampak statistik terhadap tinggi rendahnya kualitas audit pada perusahaan sampel.
2. Rotasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa peristiwa pergantian KAP (Kantor Akuntan Publik) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit perusahaan sampel.
3. Ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini menemukan bukti empiris yang kuat bahwa pemilihan KAP *Big Four* (Pricewaterhouse Coopers (PwC), Deloitte, EY, dan Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG)) secara

signifikan meningkatkan probabilitas perusahaan untuk memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non-Big Four*.

4. Audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil uji statistik *Omnibus Test of Model Coefficients* penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memengaruhi kualitas audit secara signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi pada variabel kualitas audit.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan terdapat pada pemilihan variabel independen penelitian. Penelitian hanya fokus pada tiga variabel independen yaitu audit tenure, rotasi auditor, dan ukuran KAP. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (*Ngelkerke R Square*) menunjukkan nilai *Ngelkerke R Square* sebesar 0,080. Hal ini diartikan kemampuan ketiga variabel tersebut dalam menjelaskan variasi variabel Kualitas Audit hanya sebesar 8%, dan sisa 92% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi logistik ini. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi masukan penting untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

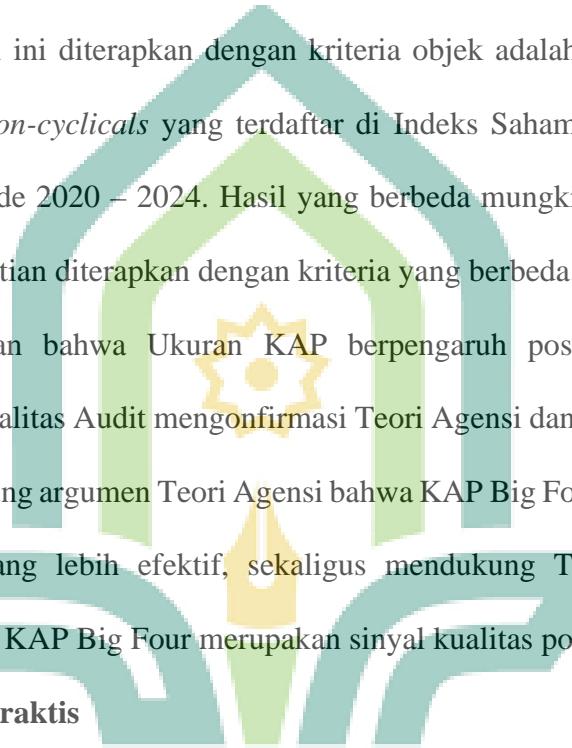
C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Mengacu pada hasil temuan dan kesimpulan yang telah disampaikan, penelitian ini memberikan sejumlah implikasi, baik dari sisi teoritis maupun

praktis, yang dapat dijadikan referensi dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis menjelaskan bagaimana temuan penelitian ini berkontribusi dalam keilmuan yang ada. Variabel Audit tenure dan Rotasi Auditor dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh terhadap Kualitas Audit. Hasil ini diterapkan dengan kriteria objek adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020 – 2024. Hasil yang berbeda mungkin dapat terjadi jika objek penelitian diterapkan dengan kriteria yang berbeda.



Temuan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit mengonfirmasi Teori Agensi dan Teori Sinyal. Hasil ini mendukung argumen Teori Agensi bahwa KAP Big Four adalah pengawas eksternal yang lebih efektif, sekaligus mendukung Teori Sinyal bahwa penggunaan KAP Big Four merupakan sinyal kualitas positif bagi pasar.

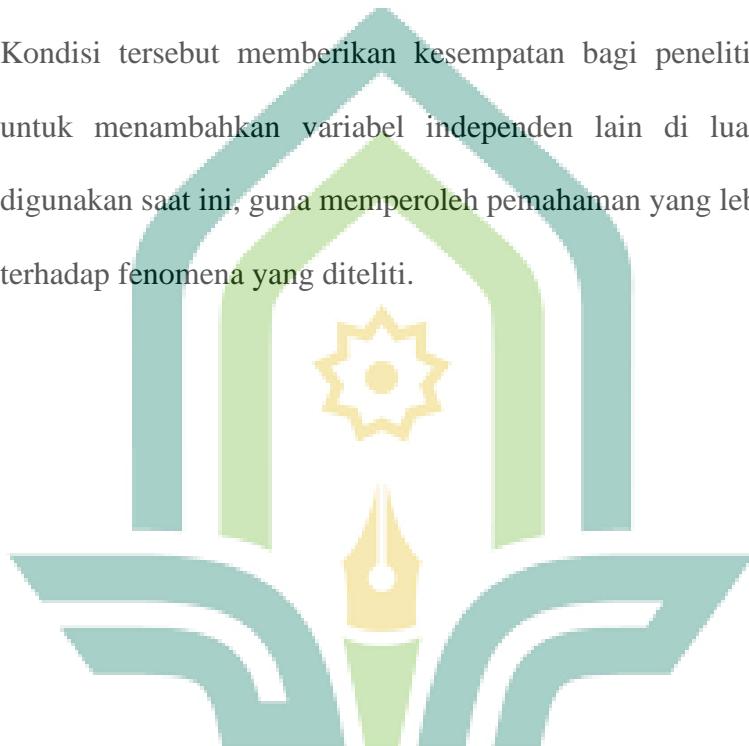
2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis memberikan masukan bagi para pemangku kepentingan berdasarkan temuan empiris penelitian ini.

- a. Untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) penelitian ini dapat berfungsi sebagai sarana refleksi dan perbaikan mutu layanan. Adanya bukti bahwa ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit memperkuat citra KAP *Big Four* sebagai entitas audit yang memiliki kredibilitas dan kualitas unggul. Bagi KAP *Non-Big Four* temuan ini dapat

menjadi masukan untuk terus melakukan peningkatan sistem pengendalian mutu internal dan profesionalisme agar dapat bersaing dalam persepsi kualitas di pasar.

- b. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya secara spesifik nilai *Negelkerke R Square* yang menunjukkan bahwa baru 8% faktor terjelaskan dan masih terdapat 92% faktor di luar model penelitian yang belum terjelaskan. Kondisi tersebut memberikan kesempatan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen lain di luar model yang digunakan saat ini, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiwan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aminin, A. I. (2023). *Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Terindeks SRI-KEHATI)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan). In Pearson Education Limited.
- Asmoro, R. V., & Witono, B. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Kap dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit. *JESYA: Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8 (1), 586–597. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13298-Full_Text.pdf
- Azizah, S. N. (2024). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azmiawan, M. N., & Srimindarti, C. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7 (3), 2478–2487. www.satutumbuhseribu.valbury.co.id
- Basuki, A. T. (2020). Bahan Ajar Ekonometrika: Regresi Logistik. In *Bahan Ajar Ekonometrika: Regresi Logistik* (pp. 1–29). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Benny S. Pasaribu, Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, & Rizqon Halal Syah Aji. (2022). Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. In A. Muhamimin (Ed.), *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*. Media Edu Pustaka. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65013/1/Metodologi_Penelitian.pdf
- Budiantoro, H., Rosyudin, M., Simon, Z. Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (1), 811–820.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2025). *IDX Statistik*. Bursa Efek Indoensia. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>

- Chi, W., & Huang, H. (2025). Discretionary accruals, audit firm tenure and auditor tenure: An empirical case in Taiwan. In *Contemporary Accounting Research* (Vol. 25, Issue 1).
- Cowle, E. N., Decker, R. P., & Rowe, S. P. (2022). Retain or Rotate: The Association Between Frequent Auditor Switching and Audit Quality. *Accounting Horizons*, 1 (1), 1–43. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2022-018>
- Damanik, F. R., Melani, E. Y., & Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 1 (1), 538–550.
- Edastami, M. S. (2022). Penagruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan Fee Aduti sebagai Variabel Moderasi. *JEMI: Jurnal STEI Ekonomi*, 30 (01), 90–101. <https://doi.org/10.36406/jemi.v30i01.625>
- Hari Purnomo, M., Nuntupa, N., & Yuana, A. G. (2024). Pengaruh ESG Score Terhadap Harga Saham Dimoderasi oleh Earnings Per Share. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (3), 1923–1935. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2442>
- Hariani, N., Fefri, I. A., & Vita, F. S. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1 (1), 256–276. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>
- Hellington. (2020). *Quo Vadis : Pengaturan Kurs Dalam Pemenuhan Kewajiban Penerimaan Negara Bukan Pajak*. Kementerian Keuangan Direktorat Jendal Anggaran. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/quo-vadis:-pengaturan-kurs-dalam-pemenuhan-kewajiban-penerimaan-negara-bukan-pajak>
- Hidayat, T. F., & Vestari, M. (2024). Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal AKuntansi Dan Pajak*, 24 (02), 1–13.
- Islami, R. A. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit* [Universitas Semarang]. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.116>

- Janah, A. L., Agung, D. A., Yunika, E., Putri, F. A., Nurtita, F., & Ayu, N. K. (2025). Analisis Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Financial Shenanigans. *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 3 (2), 1085–1091. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15093356>
- Kementerian Keuangan. (2025). *Perekonomian Indonesia Tumbuh Kuat dan Stabil Sepanjang 2024*. https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/siaran-pers/file/1738765512_sp1_-perekonomian_indonesia_tumbuh_kuat_dan_stabil_sepanjang_2024.pdf
- Kohar, A., Komariyah, I., Tarigan, H., Adindera, V. D., & Sudibyo, A. F. (2024). *Manajemen Bisnis Transformasi Digital dalam Bisnis*. Penerbit Lakeisha.
- Maria, S., Murtanto, & Hermi. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Rotasi Audit, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. *JUMIA: Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2 (1), 217–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2360>
- Mufidah, A. K., Anjani, A. S., Handayani, T., & Astutik, E. P. (2023). Systematis Literatur Review : Analisis Faktor Perubahan Kurs Rupiah terhadap Valuta Asing. *Student Research Journal*, 1 (6), 116–128. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i6.812>
- Mulatsih, E. S., & Feriyana, W. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal AKuntansi Dan Pajak*, 24 (01), 1–13.
- Nadya, K. (2023). *Apa itu Consumer Non Cyclical: Definisi dan Contoh Sahamnya di Pasar Modal*. Bursa Efek Indoensia. <https://www.idxchannel.com/market-news/apa-itu-consumer-non-cyclical-definisi-dan-contoh-sahamnya-di-pasar-modal>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025). Statistik Daftar Efek Syariah (DES). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–2. <https://ojk.co.id>
- Pandriadi, Harling, V. Van, Wahab, A., & Muwadawanah, S. (2023). *Statistika Dasar* (Vol. 2, Issue 1). Widinia Media Utama.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik, Sekretariat Negara 1 (2015). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5584/pp-no-20-tahun-2015>

- Puryati, D., Aurellya, F. K., Aulia, D. R., & Ramadhan, I. (2024). *Fraud Pentagon Model dan Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Fraud Pentagon Model and Financial Statement Fraud*. 11 (November), 35–50. <https://doi.org/10.55963/jraa.v11i3.702>
- Putri, A. N., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2 (2), 919–928.
- Rachmayanti, A. (2023). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Dividen Payout Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di OJK. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas*.
- Said, H. S., Khotimah, C., Ardiansyah, D., Khadrinur, H., & Putri, M. I. (2022). Teori agensi : Teori Agensi dalam Perspektif Akuntansi Syariah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (5), 2434–2439. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>
- Selly, J. B. (2023). Model regresi logistik. *Jurnal Universitas Nusa Cendana*, April, 135–148.
- Sihombing, T., & Swasti, O. (2022). Analysis of Factors Influencing Audit Quality with Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14 (1), 001–010. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i1.40765>
- Siska, Halimatussakidiah, & Rialiko, S. E. (2021). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Asset Tetap, Arus Kas Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Revaluasi Asset Tetap Pada Perusahaan Bumn Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Simba: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, 1 (1), 167–186.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Afabeta.
- Suhartoko, Y., & Herjuno Perwiro, L. (2023). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 17 (1), 1–22.
- Tantinis, S. G. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Fee Audit Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8 (7), 2118–7300.

- Wicakson, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10 (2), 1–15.
- Winda, & Hadibowo, I. (2023). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Proaksi*, 10 (1), 70–84. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3734>
- Yuliani, D. N., & Nurdyani, T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7 (1), 1–12. <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/view/1201%0Ahttps://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/download/1201/822>
- Zakaria, G. S., Sabandar, S. Y., & Sipi, A. D. S. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Audit terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jejak: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1 (2).
- Zulyazen, Z., & Solihin, S. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Audit Rotation dan Firm Size terhadap Kualitas Audit dengan Pandemi Covid-19 sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8 (1), 1439–1455. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3864>

